
	IMUNISASI DPT		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.008	No. Revisi 01	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PJS Direktur  Dr. Vinna Taulina, MMR	
Pengertian	Imunisasi DPT ( <i>Difteri Pertusis Tetanus</i> ) adalah vaksin yang terdiri dari <i>toxoid difteridan tetanus</i> yang dimurnikan serta bakteri <i>pertussis</i> yang telah diinaktivasi.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan dalam pelaksanaan imunisasi DPT</li><li>- Memberikan kekebalan stimulan tubuh terhadap penyakit difteri, pertusis dan tetatus.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : PER-034/DIR/XI/2022 tentang pedoman pelayanan Unit Rawat Jalan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat mempersiapkan alat terlebih dahulu berupa :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Alkohol <i>swab</i> dan Vaksin DPT</li><li>b. Sput 1 cc</li><li>c. <i>Needle</i> nomor 24 G dan 26 G</li><li>d. <i>Handscoon dan nierbekkem</i></li></ol></li><li>2. Teknis pelaksana :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Perawat memberi salam kepada keluarga pasien dan pasien.</li><li>b. Perawat melakukan anamnesa awal dengan mengkaji identitas pasien, keluhan saat ini, riwayat imunisasi sebelumnya, riwayat persalinan, riwayat penyakit/operasi, dan riwayat penyakit keluarga.</li><li>c. Perawat melakukan pemeriksaan antropometri pada pasien anak.</li><li>d. Perawat mengantarkan pasien dan keluarga pasien ke ruang pemeriksaan.</li><li>e. Dokter menyapa pasien dan keluarga pasien.</li><li>f. Dokter menjelaskan tindakan yang akan dilakukan disertai dengan efek samping imunisasi DPT.</li><li>g. Dokter memberikan <i>informed consent</i> kepada keluarga pasien</li></ol></li></ol>		

## IMUNISASI DPT

No. Dokumen  
DIR.01.02.01.008

No. Revisi  
01

Halaman  
1 / 3

mengenai tindakan imunisasi.

- h. Dokter menjelaskan *expired date* dan kondisi vaksin yang akan diberikan.
- i. Dokter mengambil dan melarutkan plakon sehingga endapan vaksin tercampur sempurna.
- j. Dokter membuka tutup metal, dan membersihkan tutup flakon dengan menggunakan kapas alkohol.
- k. Dokter mengambil vaksin dengan menggunakan spuit 1 cc dengan *needle* nomor 24 G sebanyak 0,5 cc.
- l. Dokter mencabut jarum dari plakon dengan posisi spuit ditegak luruskan ke atas untuk melihat ada gelembung udara atau tidak. Bila terdapat gelembung udara, Dokter akan mengetuk pelan-pelan agar gelembung naik ke atas, lalu mendorong udara dengan piston sampai gelembung udara keluar secara perlahan, lalu siapkan vaksin 0,5 cc.
- m. Dokter membersihkan dengan menggunakan kapas alkohol untuk daerah yang akan disuntik yaitu pada bagian tengah pangkal paha luar atau bokong, perawat membantu dokter untuk memposisikan pasien.
- n. Dokter melakukan injeksi dengan spuit 1 cc dan *needle* 26 G secara *intramuscular* dengan jarum tegak, membentuk sudut 90°. Tarik piston sedikit untuk memastikan suntikkan bahwa jarum tidak mengenai pembuluh darah, kemudian masukkan vaksin dengan menggunakan piston secara hati-hati.
- o. Dokter membersihkan kembali daerah yang sudah disuntik dengan menggunakan alkohol *swab*, bila perlu diberikan *okeplast* di daerah yang sudah dilakukan penyuntikkan.
- p. Perawat membereskan alat-alat imunisasi.
- q. Dokter melakukan dokumentasi tindakan melalui EMR dan perawat mencatat di buku imunisasi pasien.
- r. Dokter dan Perawat mencuci tangan setelah melakukan tindakan.

Unit Terkait

-